

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian mengenai hubungan tingkat depresi dengan tekanan darah pada lansia di Griya Usia Lanjut Santo Yosef Surabaya yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2016 sampai 19 Juni 2015 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara tingkat depresi dengan tekanan darah pada lansia.
2. Angka prevalensi depresi ringan dan berat yang tinggi pada lansia perempuan dibandingkan laki-laki.
3. Prehipertensi merupakan klasifikasi tekanan darah yang paling banyak pada lansia di Griya Usia Lanjut Santo Yosef Surabaya.
4. Angka prevalensi lansia yang mengalami hipotensi terbanyak pada lansia yang menderita depresi.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Dapat menganalisis hubungan faktor demografis (usia dan jenis kelamin) dengan depresi.
2. Lakukan *follow-up* pada lansia yang ternyata menderita depresi ringan maupun berat dengan cara menghubungkan lansia tersebut dengan psikiater agar depresi lansia tersebut dapat segera ditangani.
3. Lakukan *follow-up* pada lansia yang ternyata menderita hipertensi atau hipotensi dengan cara menghubungkan lansia tersebut dengan dokter yang bertugas di griya usia lanjut.
4. Pemeriksaan tingkat depresi dan tekanan darah diharapkan saat waktu luang setiap lansia.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI. Situasi dan analisis lanjut usia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014 [diakses 8 Februari 2016]. Diunduh dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-lansia.pdf>
2. World Health Organization. Indicator for the minimum data set project on ageing. Dar es salaam, United Republic of Tanzania: World Health Organization; 2001 [diakses tanggal 26 Maret]. Diunduh dari http://www.who.int/healthinfo/survey/ageing_mds_report_en_daressalaam.pdf
3. Badan Pusat Statistik. Angka harapan hidup penduduk beberapa negara. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2014 [diakses tanggal 8 Februari 2016]. Diunduh dari <http://www.bps.go.id/linkTabelStatistik/view/id/1517>
4. Darmojo BR. Geriatri: ilmu kesehatan usia lanjut. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2009. Hal.56-57;115-116;616;620
5. Wedhari, Sari IA, Ardani IGA. Angka kejadian depresi pada lansia di panti tresna werdha wana seraya Denpasar Bali. Denpasar: Universitas Udayana; 2013 [diakses tanggal 10 februari 2016]. Diunduh dari <http://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/9636>.
6. Sadock BJ, Sadock VA. Kaplan and sadock's synopsis of psychiatry: behavioral sciences/clinical psychiatry 10th edition. USA: Lippincott williams and wilkins; 2007.
7. Schoever RA et al. Association of depression and gender with mortality in old age: result from the Amsterdam Study of The Elderly. Amsterdam: The British Journal of Psychiatry; 2009 [diakses tanggal 12 Februari 2016].

8. Lim L. Depression: The misunderstood illness. USA: Armour Publishing; 2008. Hal 102-103
9. Elvira SD, Hadisukanto G eds. Buku ajar psikiatri edisi 2. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2013. Hal. 229-233
10. Kusumowardani A, Puspitosari A. hubungan antara tingkat depresi lansia dengan interaksi sosial lansia di desa Sobokerto kecamatan Ngemplak Boyolali. Surakarta: Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Surakarta; 2014 [diakses tanggal 9 Februari 2016]. Diunduh dari http://www.poltekkes-solo.ac.id/attachments/227_HUBUNGAN%20ANTARA%20TINGKAT%20DEPRESI%20LANSIA%20DENGAN.pdf.
11. Dorland WA. Kamus kedokteran dorland edisi 31. Jakarta: EGC; 2012. Hal 2186
12. James PA et al. JNC 8 guideline for the management of high blood pressure in adults. USA: The Journal of The American Medical Association (JAMA); 2014 [diakses tanggal 12 februari 2016]. Diunduh dari <http://jama.jamanetwork.com/article.aspx?articleid=1791497>
13. Rahajuyati B, Lewa AF, Pramantara IDP. Faktor-faktor risiko hipertensi sistolik terisolasi pada lanjut usia. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada; 2010 [diakses tanggal 22 Februari 2016]. Diunduh dari <http://jurnal.ugm.ac.id/bkm/article/view/3456/2983>
14. Maramis WF, Maramis AA. Catatan ilmu kedokteran jiwa edisi 2. Surabaya: Pusat penerbitan dan percetakan UNAIR; 2009. Hal. 577

15. Maslim R. Diagnosis gangguan jiwa: rujukan ringkas dari PPDGJ III dan DSM V. Jakarta: Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa Universitas Katolik Atmajaya; 2013. Hal. 64
16. Prosbt JC et al. Rural-urban differences in depression prevalence: implications for family medicine. South Carolina: Health Service Research, University of South Carolina; 2006 [diakses tanggal 28 April 2016]. Diunduh dari <http://www.stfm.org/fmhub/fm2006/October/Janice653.pdf>
17. Glaesmer H et al. Age and gender specific prevalence and risk factors for depressive symptoms in the elderly: a population based study. Cambridge, England: Cambridge University Press; 2011 [diakses tanggal 28 Maret 2016] Diunduh dari https://www.researchgate.net/profile/Steffi_Riedel-Heller/publication/51467515_Age- and_gender-specific_prevalence_and_risk_factors_of_depressive_symptoms_in_the_elderly - a_population-based_study/links/09e414fdf0ffb0cf3b000000.pdf?inViewer=0&pdfJsDownload=0&origin=publication_detail
18. Sari K. Gambaran tingkat depresi pada lanjut usia (lansia) di panti sosial tresna wredha budi mulia 01 dan 03 Jakarta Timur. Jakarta: Universitas Indonesia; 2012 [diakses tanggal 29 Maret 2016]. Diunduh dari <http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20308713-S%2043105-Gambaran%20tingkat-full%20text.pdf>
19. Mojtabai R. Diagnosing depression in older adults in primary care. England: The New England Journal of Medicine; 2014 [diakses tanggal 30 maret 2016]. Diunduh dari http://www.unibe.edu.do/sites/default/files/diagnosing_depression_in_older_adults_in_primary_care.pdf
20. Haggerty J. Risk factors for depression. Psych central; 2015 [diakses tanggal 28 Maret 2016]. Diunduh dari

<http://psychcentral.com/lib/risk-factors-for-depression/58/>

21. Mitchell AJ, Subramaniam H. Prognosis of depression in old age compared to middle age: a systematic review of comparative studies. *International Psychogeriatrics*; 2005 [diakses tanggal 28 Maret 2016]. Diunduh dari <http://psychcentral.com/lib/risk-factors-for-depression/58/>
22. Monika AD. Perbedaan tingkat depresi pada lansia yang tinggal di panti werdha dharma bakti dan yang bersama keluarga di kelurahan pajang. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2015 [diakses tanggal 30 Maret 2016]. Diunduh dari <http://eprints.ums.ac.id/39510/11/NASKAH%20PUBLI KASI.pdf>.
23. Gallo JJ, Gonzales J. Depression and other mood disorder. In: Adelman, AM, Daly, MP, dan Weiss BD, eds. 20 common problems in geriatrics. New York: McGraw-Hill; 2001.
24. Doshi JA, Cen L, Polsky D. Depression and retirement in late middle-aged US workers. USA: US nAction Library of Medicine; 2008 [diakses tanggal 7 April 2016]. Diunduh dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2442377/>
25. Lorant V et al. Depression and socio-economic risk factors: 7 year longitudinal population study. *The British Journal of Psychiatry*; 2007 [diakses tanggal 7 April 2016]. Diunduh dari <http://bjp.rcpsych.org/content/190/4/293>
26. Halverson JL et al. Depression. Medical college of Wisconsin, USA: Medscape; 2016 [diakses tanggal 26 Maret 2016]. Diunduh dari <http://emedicine.medscape.com/article/286759-overview>

27. Paradela EMP et al. Validation of Geriatric depression scale in a general putpatient clinic. Rio de Jeneiro, Brasil: Rev saude publica; 2005[diakses tanggal 9 April 2016]. Diunduh dari http://www.scielo.br/pdf/rsp/v39n6/en_26986.pdf
28. Yesavage JA et al. Development and validation of geriatric depression screening scale: a preliminary report. Great Britain: Pergamon Press Ltd.;1983. [diakses tanggal 9 April 2016]. Diunduh dari <https://cyber.sci-hub.io/MTAuMTAxNi8wMDIyLTM5NTYoODIpOTAwMzMtNA==/yesavage1982.pdf>
29. Brown LM, Schinka JA. Development and initial validation od a 15-items informant version of the geriatric depression scale. USA: Wiley Interscience; 2005 [diakses tanggal 9 April 2016]. Diunduh dari <https://web.stanford.edu/~yesavage/Informant%20GDS.pdf>
30. Guyton AC, John EH. Buku ajar fisiologi kedokteran edisi 11. Jakarta: EGC; 2012.
31. Ronny S, Fatimah S. Fisiologi kardiovaskular: berbagai masalah keperawatan. Jakarta: EGC; 2010. Hal. 26-31
32. Aaronson PI, Jeremy PT. At a glance: Sistem kardiovaskular edisi ketiga. Jakarta: Erlangga; 2012. Hal. 15-16; 42-43
33. Klabunde RE. Konsep fisiologi kardiovaskular edisi 2. Jakarta: EGC; 2015. Hal. 110-112;149-150;158-159
34. Tao KL. Sinopsis organ system: kardiovaskular. Tangerang: Karisma Publishing Group; 2014. Hal. 73-75
35. Mas'ud I. Dasar-dasar fisiologi kardiovaskular. Jakarta EGC; 1987.
36. Joint National Committee. Seven report of the Joint National Committee on prevention, detection, evaluation, and

- treatment of High Blood Pressure. USA: US Department of Health and Human Service; 2004 [diakses tanggal 11 April 2016]. Diunduh dari <https://www.nhlbi.nih.gov/files/docs/guidelines/jnc7full.pdf>
37. Ganong WF. Buku ajar fisiologi kedokteran edisi 22. Jakarta: EGC; 2008.
 38. Watts SW et al. Serotonin and blood pressure regulation. USA: US Nation Library of Medicine; 2012 [diakses tanggal 12 April 2016]. Diunduh dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3310484/>
 39. Staf pengajar departemen farmakologi fakultas kedokteran Universitas Brawijaya. Kumpulan kuliah farmakologi edisi 2. Jakarta: EGC; 2009.
 40. Katzung BG, Masters SB, Trevor AJ. Farmakologi dasar & klinik edisi 12 volume 1. Jakarta: EGC; 2012. Hal. 151; 154; 156; 160; 249; 413; 546
 41. Jose PA, Eisner GM, Felder RA. Nephron Physiology: regulation of blood pressure by dopamine receptors in. Washington D.C, USA: Karger AG; 2003 [diakses tanggal 30 mei 2016]. 20-21;24-25. Diunduh dari <http://moscow.sci-hub.cc/a71f78bb878064865a3649b0134fb2e7/jose2003.pdf>
 42. Maiorana A et al. Exercise and the nitric oxide system. USA: US Nation Library of Medicine; 2003 [diakses tanggal 24 April 2016]. Diunduh dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/14599231>
 43. American Heart Association. Physical activity and blood pressure. USA: American Heart Association;2015 [diakses tanggal 24 April 2016]. Diunduh dari <http://www.heart.org/HEARTORG/Conditions/HighBloodPressure/PreventionTreatmentofHighBloodPressure/P>

44. Pescatello LS. Short-term effect of dynamic exercise on arterial blood pressure. Dallas, USA: American Heart Association; 1991 [diakses tanggal 24 April 2016]. Diunduh dari <http://circ.ahajournals.org/content/83/5/1557.full.pdf>
45. Whelton SP. Effect of aerobic exercise on blood pressure: a meta-analysis of randomized, controlled trials. USA: American College of Physician; 2002 [diakses tanggal 24 April 2016]. Diunduh dari <https://cyber.sci-hub.io/MTAuNzMyNi8wMDAzLTQ4MTktMTM2LTctMjAwMjA0MDIwLTAwMDA2/whelton2002.pdf>
46. Vane JR, Botting RM. Mechanism of action of Nonsteroidal Anti-Inflammatory Drugs. London, United Kingdom: The American Journal of Medicine; 1998 [diakses tanggal 3 Juni 2016]. Diunduh dari <http://moscow.sci-hub.cc/04457388e7bf339cd055917f74a9f633/vane1998.pdf>
47. Anderson P. Depression lower blood pressure, but antidepressants increase it. Amsterdam: Medscape; 2009 [diakses tanggal 12 April 2016]. Diunduh di <http://www.medscape.com/viewarticle/790367>
48. Carmilla MM et al. Depression is associated with decrease blood pressure, but antidepressants use increase the risk of hypertension. Amsterdam: American Heart Association; 2009 [diakses tanggal 12 April 2016]. Diunduh dari <http://hyper.ahajournals.org/content/53/4/631.full>
49. Tatemoto K. Neuropeptide y: history and overview. Maebashi, Japan: Institute for Molecular and Cellular Regulation, Gunma University; 2004 [diakses tanggal 12 April 2016]. Diunduh dari http://www.springer.com/cda/content/document/cda_downloadaddocument/9783540405818-c1.pdf?SGWID=0-0-45-120878-p12728658

50. Sugiyono. Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2012. Hal. 109; 133
51. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis edisi 5. Jakarta: Sagung seto;2014. Hal. 55;74;80;100
52. Karsten K. Geriatric Depression Scale (GDS) indonesia form. California, USA: Stanford University;2013 [diakses tanggal 12 April 2016]. Diunduh dari http://www.stanford.edu/~yesavage/Indonesian_30.docx
53. Ninios I *et al.* Gender-specific difference in hypertension prevalence, treatment, control, associated condition among the elderly: data from a greek population. Katerini, Greece: Aristotle University; 2008 [diakses tanggal 19 Oktober 2016]. Diunduh dari <http://moscow.sci-hub.cc/a18ed7767656237763b8516ec62e8c18/ninios2008.pdf>
54. Ashraf MS, Vongpatanasin W. Estrogen and hypertension. Texas, USA: Current Science Inc.; 2006 [diakses tanggal 19 Oktober 2016]. Diunduh dari <http://moscow.sci-hub.cc/7ec60418524928521feac88388f081c8/10.1007@s11906-006-0080-1.pdf>
55. Pinto E. Blood pressure and ageing. London: US National Library Medicine;2006 [diakses tanggal 20 Oktober 2016]. Diunduh dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2805932/>
56. Vafaei A *et al.* Depression, sex and gender roles in older adult populations: The international Mobility in Aging Study (IMIAS). New York, US: New York University School of Medicine. 2016 [diakses tanggal 22 Oktober 2016]. Diunduh dari <http://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0146867>

57. Mateos-Caceres PJ *et al.* New and old mechanism associated with hypertension in the elderly. Madrid, Spain: Cardiovascular Research Unit of Hospital Clinico San Carlos; 2011 [diakses tanggal 23 Oktober 2016]. Diunduh dari <https://www.hindawi.com/journals/ijhy/2012/150107/>
58. Logan AG. Hypertension in aging patients. United States: Medscape; 2011 [diakses tanggal 23 Oktober 2016]. Diunduh dari http://www.medscape.com/viewarticle/734880_4
59. Silk S. Ageing and depression. Washington, US: American Psychological Association (APA); 2012 [diakses tanggal 23 Oktober 2016]. Diunduh dari <http://www.apa.org/helpcenter/aging-depression.aspx>
60. Artinian NT *et al.* Depression, stress, and blood pressure in urban african-american woman. US: Wayne State University; 2006 [diakses tanggal 23 Oktober 2016]. Diunduh dari <http://cyber.sci-hub.cc/MTAuMTExMS9qLjA4ODktNzIwNC4yMDA2LjA0Nzg3LNg=/artinian2006.pdf>
61. Hildrum B *et al.* Association of low blood pressure with anxiety and depression: The nord-trondelag health study. Norwegian: Department of psychiatry, University of Science and Technology; 2006 [diakses tanggal 23 Oktober 2016]. Diunduh dari <http://tree.sci-hub.cc/2b26ce0a4e1a3fdf6a5d681e76a5c2b0/10.2307@40666032.pdf>
62. American Heart Association (AHA). How does depression affect the heart?. US: American Heart Association; 2015 [diakses tanggal 23 Oktober 2016]. Diunduh dari http://www.heart.org/HEARTORG/HealthyLiving/StressManagement/HowDoesStressAffectYou/How-does-depression-affect-the-heart_UCM_460263_Article.jsp#.W4yB_vl97IU

63. Rubio-Guerra AF *et al.* Depression increase the risk for uncontrolled hypertension. Mexico: Clinical Research in internal medicine, Hospital General de Ticomán; 2013 [diakses tanggal 23 Oktober 2016]. Diunduh dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3716493/>